Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
Volume 10 Number 2 Year 2025. Page 129 - 138
p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

Integrasi Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Model Pembelajaran Studi Kasus (CBL) pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Sarah Masyitha Elysia[1)], Idam Ragil Widianto Atmojo[2)]✉

[1)] Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
E-mail: sarahmmee.27@student.uns.ac.id
✉[2)] Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
E-mail: Idamragil@fkip.uns.ac.id

✉ Correspondence Author

Article Information:
Received 04 22, 2025
Revised 05 15, 2025
Accepted 05 16, 2025

Keywords: *Wordwall Learning Media, Case Study Learning Model (CBL), Science Learning, Learning Outcomes.*

© **Copyright:** 2023. Authors retain copyright and grant the JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia) right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution License

Abstract
The use of interactive learning materials in elementary school education is driven by technological advances in this digital era. One of these effective learning media in improving students' learning outcomes and critical thinking skills is by using Wordwall. The purpose of this study is to investigate how well Wordwall in the case study learning model (CBL) in science subjects in elementary school environments integrates learning media. This researcher's approach consists of examining the literature on five related scientific publications that have been indexed by SINTA between 2020 and 2025. The results of this study state that using Wordwall can significantly increase students' interest, motivation and learning outcomes. In addition, there is a media that supports teachers in terms of delivering material in a fun and creative way. The conclusion of this study shows how Wordwall is useful as a tool to improve student learning outcomes in science classes in elementary schools.

How to cite: Elysia, S., & Atmojo, I. (2025). Integrasi Media Pembelajaran Wordwall dalam Model Pembelajaran Studi Kasus (CBL) pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 10*(2), 129-138. doi:http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v10i2.6905

INTRODUCTION

Era digital berkembangnya teknologi pada kehidupan manusia terjadi begitu pesat. Kondisi tersebut telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam pendidikan, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif memegang peranan krusial dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Pendidikan sangat penting untuk memberi siswa pengetahuan dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk belajar dan bekerja secara efektif di era digital ini, serta dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang mereka butuhkan untuk hidup. (Trevallion et al., 2021). Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai, seperti aplikasi pembelajaran berbasis online, video interaktif, kartu belajar (*flashcard*), serta platform edukatif seperti *Wordwall*, memiliki peranan yang signifikan dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
Volume 10 Number 2 Year 2025. Page 129 - 138
p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435

pembelajaran. Siswa lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika berbagai media yang menarik dan beragam digunakan. Selain itu, menggunakan media yang menghibur dan menarik membantu mereka membangun dan memperluas kemampuan berpikir kritis mereka. Pendekatan yang beragam ini membantu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton, sehingga dapat meminimalisir rasa bosan atau kejenuhan yang mungkin dirasakan oleh peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru sangat penting dalam membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan mengembangkan intuisi mereka. Pengembangan keterampilan siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara signifikan dibantu oleh penerapan teknik pembelajaran yang sesuai dan efisien. Pendekatan yang dibuat dengan baik memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan cara yang lebih fokus dan menyenangkan. Namun, jika guru dapat memilih dan menggunakan sumber daya instruksional yang memenuhi kebutuhan dan sifat murid mereka, kualitas proses pembelajaran akan jauh meningkat. Peningkatan ini terbukti dalam efisiensi waktu dan sumber daya yang dihabiskan selama proses belajar mengajar serta dalam kemanjuran pencapaian tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran yang menarik secara visual dan berkomunikasi secara efektif memiliki kemampuan untuk membuat cara penyampaian informasi lebih jelas, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan menerima apa yang guru coba ajarkan kepada mereka. Menggunakan media yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan, semangat belajar, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kelas. Peningkatan perhatian dan minat pada topik mata pelajaran secara tidak langsung akan meningkatkan pemahaman siswa. Siswa lebih siap untuk menghubungkan konten dengan pengalaman belajar sebelumnya dan merasa lebih mudah untuk memahami ide-ide yang disajikan. Siswa akan merasa lebih nyaman dan terinspirasi untuk berpartisipasi penuh dalam semua kegiatan pembelajaran jika proses dilakukan dalam lingkungan yang ramah dan mendukung, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman dan retensi mereka tentang materi pelajaran (Aini & Asror, 2022). Media pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif bagi guru untuk menyampaikan materi, tetapi penyampaian yang berhasil tidak selalu berarti bahwa siswa akan memahaminya, dan jika media tidak sesuai, pemahaman siswa terhadap materi tidak akan dioptimalkan. (Sunami & Aslam, 2021). Lingkungan belajar yang lebih dinamis dapat diciptakan dengan memasukkan teknologi ke dalam kurikulum, di mana siswa dapat belajar secara aktif melalui media interaktif selain bertindak sebagai konsumen informasi (Aprillia et al., 2023).

Siswa dapat secara aktif belajar melalui media interaktif dan berpartisipasi sebagai konsumen informasi dalam lingkungan belajar yang lebih dinamis ketika teknologi diintegrasikan ke dalam proses pendidikan. Ketika proses pembelajaran tidak dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan minat serta kebutuhan siswa, maka tingkat motivasi mereka untuk belajar pun cenderung menurun. Kurangnya motivasi ini secara langsung mempengaruhi seberapa terlibat mereka dalam kegiatan pembelajaran, yang pada gilirannya memiliki pengaruh yang merugikan pada hasil belajar secara keseluruhan. Agar tujuan pembelajaran dapat dimaksimalkan, diperlukan strategi pengajaran dan media inovatif yang dapat menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasi aktif.

Untuk mengatasi masalah ini, pendidik harus bertindak tepat untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam mata pelajaran IPA dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
Volume 10 Number 2 Year 2025. Page 129 - 138
p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435

Wordwall merupakan aplikasi web yang menawarkan berbagai fitur agar pembelajaran lebih menyenangkan, seperti kuis, anagram, dan permainan lainnya, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih antusias. *Wordwall* memberikan solusi untuk proses pembelajaran yang menarik dan secara aktif melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh sebagai alat untuk evaluasi dan sebagai media pembelajaran (Sari & Yarza, 2021). Kekayaan sumber daya pendidikan yang tersedia dapat mempromosikan partisipasi aktif siswa dan membantu mereka mengasah kemampuan berpikir kritis mereka saat mereka belajar. Guru yang menggunakan *Wordwall* dituntut untuk kreatif dalam penggunaan berbagai jenis kegiatan dan model pembelajaran yang menarik yang membantu siswa lebih memahami topik yang diajarkan.

Penggunaan media *Wordwall* di sekolah dasar telah menjadi subjek penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti. Pertama, penelitian pertama yang berjudul "Pemanfaatan *Wordwall* pada Model *Game Based Learning* terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar" yang dilaksanakan oleh Putra et al., (2024). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* adalah alat bantu pembelajaran digital yang dapat meningkatkan hasil belajar sekolah dasar dengan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Qonita & Handayani (2023) yang berjudul " Pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi gaya gravitasi pada kelas IV SDN Ciracas 10 Pagi". Menurut temuan penelitian, pendekatan *Wordwall* sangat berhasil dalam membantu siswa sekolah dasar mengasah kemampuan berpikir kritis mereka.

METHODS

Penelitian ini mengadopsi metode *Systematic Literature Review*, yang lebih dikenal dengan sebutan Kajian Literatur yaitu, menyeleksi setiap jurnal Penelitian sebelumnya dilakukan untuk memperoleh referensi yang relevan terkait model yang telah dikembangkan pada penelitian terdahulu (Ritonga, 2021). Empat langkah terlibat dalam menghasilkan tinjauan literatur ini yaitu memilih topik terkait, menemukan artikel yang sesuai, menganalisis, mensintesis, dan mengatur penulisan ulasan secara sistematis. (Ulhaq & Rahmayanti, 2020). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi literatur yang memanfaatkan sumber referensi ilmiah melalui platform pencarian akademik Google Scholar. Platform ini dipilih karena menawarkan akses luas ke sejumlah besar jurnal dan artikel yang berkaitan dengan subjek ulasan.

Peneliti memilih banyak karya dari penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan fokus penelitian yaitu, penerapan materi pembelajaran *Wordwall* untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa untuk mengumpulkan data. Informasi dan data yang diperoleh dari kajian sebelumnya dijadikan sebagai dasar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai temuan yang telah dihasilkan oleh peneliti lain, sekaligus sebagai pembanding dalam menarik kesimpulan. Sebagai bagian dari proses seleksi, peneliti memilih lima artikel ilmiah yang telah terindeks di Google Scholar maupun SINTA, dengan kriteria publikasi yang berada dalam rentang waktu antara tahun 2020 hingga 2025. Artikel-artikel tersebut dipilih karena dianggap memenuhi standar kualitas ilmiah dan memiliki relevansi tinggi dengan fokus kajian. Dengan menganalisis kelima artikel tersebut, penelitian ini mampu menarik kesimpulan mengenai sejauh mana penggunaan sumber belajar digital khususnya Wordwall dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar saat mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
Volume 10 Number 2 Year 2025. Page 129 - 138
p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi potensi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui tinjauan literatur tentang integrasi materi pembelajaran *Wordwall* dalam implementasi model pembelajaran berbasis kasus (CBL) di ruang kelas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Dalam proses telaah pustaka tersebut, peneliti berhasil mengidentifikasi lima artikel ilmiah yang memiliki relevansi tinggi dan keterkaitan erat dengan fokus kajian yang sedang dibahas. Kelima artikel tersebut dipilih karena memuat pembahasan mengenai efektivitas media *Wordwall* serta implementasi model pembelajaran berbasis studi kasus dalam konteks pendidikan dasar, khususnya dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Analisis terhadap kelima artikel tersebut dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, pendekatan yang digunakan, serta hasil dan rekomendasi dari masing-masing penelitian. Hasil tinjauan literatur ini menawarkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang cara-cara di mana menggunakan media *Wordwall* dengan paradigma CBL dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA, terutama dalam hal mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Untuk memudahkan pemahaman temuan penelitian, tabel yang merangkum ide-ide utama dari masing-masing dari lima publikasi disertakan dalam bagian berikut :

Tabel 1. Article Review

No	Judul Artikel	Referensi	Hasil Penelitian
1.	Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5794-5800.	https://www.neliti.com /publications/451364/efektivitas-media-pembelajaran-aplikasi-Wordwall-terhadap-hasil-belajar-ipa-sisw	Menurut temuan penelitian, hasil belajar siswa SDN Warkas 01 Pagi Jakarta di kelas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat meningkat dengan penggunaan alat pembelajaran berbasis *Wordwall*. Efektivitas penggunaan media ini dapat dibuktikan secara empiris melalui hasil analisis statistik, di mana pada tingkat signifikansi 0,05, nilai t yang dihitung dari 3,203 lebih tinggi dari nilai t-tabel 2,039. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran sebelum dan setelah penggunaan media Wordwall bervariasi secara signifikan. Akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall secara signifikan meningkatkan kinerja akademik siswa di kelas sains sekolah dasar.
2.	Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022).	https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/2767	Menurut temuan penelitian yang dilakukan di SDN Pasir Putih 03, terdapat bukti bahwa hasil belajar siswa kelas empat yang

	Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *Wordwall quiz* terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas, 8*(4), 1020-1028		mempelajari topik Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meningkat dengan penggunaan alat pembelajaran *Wordwall*. Temuan analisis statistik menggunakan uji-t, yang menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05, nilai t-hitung yaitu 8,151 lebih besar dari nilai tabel-t 1,993, mendukung kesimpulan ini. Menurut perbandingan ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menunjukkan bagaimana penggunaan media *Wordwall* dapat sangat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa sekolah dasar dalam kurikulum ilmiah, terutama di kelas IV.
3	Aprilia, D. P., Tryanasari, D., & HS, A. K. (2024). Efektivitas Penggunaan Media *Game Edukasi Word Wall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Di SDN Karangtengah 4 Ngawi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, *5*, 265-271.	https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/5474	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di SDN Karangtengah 4 Ngawi menjelaskan bahwa menggunakan *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Wordwall dapat meningkatkan dorongan siswa untuk belajar. Selain itu dapat mendorong peserta didik dalam kemampuan berpikir kritis. Guru merasa terbantu dengan adanya *Wordwall* karena dapat membantu menyampaikan materi pembelajaran.
4	Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023, August). Pemanfaatan	https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16858	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurinda Herta dkk pada Seminar Nasional Paedagoria pada tahun 2023 menyatakan bahwa memanfaatkan *Wordwall* dalam pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran ini terbukti mampu mendorong peningkatan minat serta motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Tidak hanya

	Aplikasi *Game Wordwall* dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 3, pp. 527-532).		berdampak pada aspek afektif, media ini juga berkontribusi positif terhadap peningkatan capaian akademik siswa. Dampak positif tersebut terlihat dari meningkatnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, di mana mereka tampak lebih tertarik, bersemangat, dan menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Guru pun dapat memaksimalkan pemanfaatan berbagai fitur interaktif yang tersedia dalam platform *Wordwall* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Sejumlah penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa *Wordwall* adalah alat yang berguna untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar karena kapasitasnya untuk secara aktif mempromosikan keterlibatan dan variasi siswa, terutama dalam kursus yang bersifat tematik atau mencakup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
5	Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis penggunaan aplikasi *Wordwall* pada pembelajaran ipa kelas iv di sdn ciracas 05 pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *11*(2).	https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/14133	Menurut temuan penelitian yang dilakukan di SDN Ciracas 05 Pagi di Jakarta, *Wordwall* di kelas ilmiah dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa untuk belajar. *Wordwall* sangat mudah digunakan dan dapat menghemat biaya. Peserta didik menjadi lebih aktif dan memiliki rasa ingin unggul dalam proses pembelajaran dikarenakan media *Wordwall* benar-benar menarik dan membuat anak-anak tertarik dengan apa yang mereka pelajari di kelas.

Hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN Warkas 01 Pagi Jakarta sangat meningkat dengan penggunaan aplikasi media pembelajaran *Wordwall*, menurut studi Agusti & Aslam (2022). Studi ini menawarkan bukti nyata bahwa Wordwall, alat pembelajaran digital interaktif, dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efisien bagi siswa. Efisiensi *Wordwall* ditunjukkan oleh temuan uji statistik peneliti, yang menunjukkan nilai t-count 3,203, jauh

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
Volume 10 Number 2 Year 2025. Page 129 - 138
p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435

lebih tinggi dari nilai t-table 2,039. Hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media *Wordwall.* Akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak dalam penelitian ini, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) didukung. Menggunakan *Wordwall* dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam mata kuliah ilmiah. Perangkat lunak ini dapat digunakan sebagai alat pengajaran serta untuk mempromosikan keterlibatan dan kegembiraan siswa untuk proses pembelajaran.

Telah terbukti bahwa penggunaan alat pembelajaran *Wordwall* di SDN Pasir Putih 03 sangat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV, sesuai temuan studi oleh Sukma & Handayani (2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik *Wordwall*, media interaktif, dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar tentang topik ilmiah. Sebagai bagian dari metode kuantitatif dan analisis statistik, peneliti menggunakan uji-t untuk menilai nilai rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran. Pada tingkat signifikansi 0,05, analisis statistik mengungkapkan bahwa nilai t-calculated 8,151 secara signifikan mengungguli nilai t-table 1,993. Ini menunjukkan bagaimana hasil pembelajaran untuk anak-anak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media *Wordwall*. Hasil-hasil ini mengarah pada penerimaan hipotesis alternatif (H_1), yang menegaskan keberadaan efek yang cukup besar, dan penolakan hipotesis nol (H_0), yang menegaskan kurangnya pengaruh. Hasil pembelajaran bagi siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *Wordwall* yang efisien. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran ditingkatkan dengan aplikasi ini, yang juga membantu guru dalam menyajikan konten

dengan cara yang lebih menarik. Media interaktif ini dapat meningkatkan retensi siswa terhadap mata pelajaran, memberikan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, dan mempromosikan semangat belajar.

Penggunaan sumber belajar *Wordwall* di SDN Karangtengah 4 Ngawi meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata kuliah Ilmu Sosial Alam Terpadu, sesuai penelitian oleh Aprillia et al. (2023). Penggunaan *Wordwall* dalam proses pembelajaran tidak hanya terbukti mampu meningkatkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga secara signifikan mendorong motivasi belajar peserta didik. Media ini dipandang berhasil karena meningkatkan minat siswa terhadap kursus dengan menyajikan konten pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Ini mendorong individu untuk belajar lebih banyak tentang subjek dan berdampak tidak langsung pada motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Karena *Wordwall* memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai latihan pemecahan masalah yang sulit yang memerlukan analisis dan pemecahan masalah, ini juga membantu siswa memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka. Bagi guru, memiliki akses ke media *Wordwall* sangat meningkatkan proses pengajaran. Selain membuat konsep pembelajaran lebih mudah dijelaskan, juga membuat suasana kelas lebih menarik dan menyenangkan, itulah sebabnya guru menganggapnya berharga.

Telah ditunjukkan bahwa memasukkan sumber belajar *Wordwall* ke dalam proses belajar mengajar meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sesuai temuan penelitian oleh Herta et al. (2023). Siswa mungkin lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ketika mereka menggunakan *Wordwall* sebagai alat karena membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Para peneliti menemukan bahwa ketika siswa memiliki akses ke elemen interaktif *Wordwall*, mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih bersemangat

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
Volume 10 Number 2 Year 2025. Page 129 - 138
p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435

untuk memahami materi pelajaran. Baik peningkatan aktivitas kelas maupun peningkatan hasil belajar menunjukkan dampak poitif . Ini menunjukkan bagaimana media dapat membuat lingkungan belajar lebih menarik dan produktif, yang meningkatkan kinerja akademik siswa. Selain itu, peneliltian ini juga menunjukkan bahwa pendidik dapat menggunakan banyak kemampuan *Wordwall* untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan menarik. Dengan bantuan alat interaktif yang tersedia, pendidik dapat membuat berbagai pertanyaan dan latihan yang akan meningkatkan minat dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. *Wordwall* secara signifikan memengaruhi minat belajar siswa, terutama dalam topik Tematik dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menurut sejumlah penelitian sebelumnya.

Telah terbukti bahwa menggunakan sumber belajar *Wordwall* untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar, menurut temuan studi oleh Aidah & Nurafni (2022). Mengintegrasikan *Wordwall* ke dalam proses pembelajaran tidak memakan banyak waktu atau usaha karena dianggap sebagai alat yang sangat ramah pengguna baik oleh guru maupun siswa. Selain itu, penggunaan *Wordwall* juga memiliki keuntungan dari segi efisiensi biaya, karena aplikasi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif tanpa membutuhkan perangkat atau alat bantu yang mahal. Penelitian ini menemukan bahwa menggunakan *Wordwall* meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Alat-alat ini dapat membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan, yang memotivasi siswa untuk mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka dan bekerja menuju penguasaan materi. Salah satu keunggulan utama dari *Wordwall* adalah kemampuannya dalam mencegah kebosanan dan kejenuhan yang seringkali terjadi selama proses pembelajaran konvensional. Peserta didik merasa lebih terstimulasi dan tertantang untuk berpartisipasi, berkat desain yang menarik dan interaktif dari *Wordwall* yang mendorong mereka untuk belajar secara aktif. Guru juga dapat menyampaikan konten dengan cara yang lebih menarik, dinamis, dan menghibur dengan menggunakan *Wordwall.*

Sintaks CBL (*Case-Based Learning*) dalam artikel ini menjelaskan bahwa dalam integrasi model pembelajaran studi kasus dengan menggunakan media *Wordwall* untuk pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar mengacu pada tahap umum model pembelajaran yang pertama yaitu, penyajian studi kasus. Dimana guru memperkenalkan sebuah permasalahan kepada peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran IPA. Kasus yang diberikan ini bersifat nyata agar dapat memicu keterlibatan peserta didik yang kedua yaotu analisis kasus, dimana peserta didik diminta agar dapat membaca, memahami, dan menganalisis kasus tersebut secara individu maupun kelompok. Kolaborasi dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat distimulasi pada tahapan ini. Yang ketiga yaitu diskusi dan eksplorasi, dimana peserta didik dapat berdiskusi mengenai alternatif solusi dari sebuah kasus yang diangkat dalam sistem kelompok kecil. Hal ini dapat difasilitasi dengan menggunakan media seperti Wordwall untuk membuat kuis atau simulasi yang bersifat interaktif. Yang keempat yaitu, presentasi dan argumentasi. Dimana peserta didik dapat mempresentasikan mengenai solusi atau pendapatnya di hadapan teman sebayanya dan memberikan sebuah argumen yang bersifat logis agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi. Yang kelima yaitu, refleksi dan evaluasi guru. Diharapkan guru dapat memfasilitasi refleksi kepada peserta didik atas hasil diskusi atau proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik.

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
Volume 10 Number 2 Year 2025. Page 129 - 138
p-ISSN: 2477-5940 e-ISSN: 2477-8435

CONCLUSIONS

Telah ditunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar *Wordwall* dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat sekolah dasar sangat meningkatkan motivasi dan kinerja akademik siswa. Penggunaan *Wordwall* di kelas sains di sekolah dasar telah terbukti secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan kualitas belajar, menurut temuan beberapa penelitian yang telah dianalisis. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara yang terstruktur dan menarik, sehingga menciptakan suasana yang lebih dinamis dan interaktif. Hasil studi statistik beberapa peneliti, yang menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, memberikan lebih banyak kepercayaan pada pandangan ini. Siswa menjadi lebih terlibat dan aktif dalam studi mereka ketika *Wordwall* mempromosikan interaksi dan menyajikan pengetahuan dengan cara yang menarik. *Wordwall* juga berhasil menumbuhkan minat belajar yang lebih besar pada siswa, yang membuat mereka merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran. Suasana yang menyenangkan ini dapat mencegah rasa bosan yang seringkali muncul dalam pembelajaran konvensional dan meningkatkan keterlibatan siswa. Penerapan *Wordwall* juga membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Tujuan dari media ini adalah untuk mendorong siswa dengan mengajukan berbagai pertanyaan interaktif yang menuntut pemikiran yang lebih dalam dan kritis. Ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ide dan mengajari mereka cara mengevaluasi dan menyelesaikan masalah dengan sukses. Bagi para guru, penerapan *Wordwall* memberikan berbagai keuntungan, terutama dalam hal memfasilitasi penyampaian materi secara lebih efektif dan efisien. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur interaktif dalam *Wordwall* untuk menyajikan materi secara lebih kreatif dan inovatif

CONFLICTS OF INTEREST STATEMENT

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan yang terkait dengan isi naskah ini. Semua penulis bersama telah meninjau dan menyetujui versi akhir naskah. Lebih jauh, penulis menegaskan bahwa tidak ada kepentingan finansial yang perlu diungkapkan. Naskah ini asli dan belum pernah diajukan untuk dipublikasikan di tempat lain.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

Sarah Masyitha Elysia merancang konsep penelitian, mengembangkan metodologi, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data, serta menganalisis data secara kualitatif. Juga bertanggung jawab atas penulisan draf awal naskah dan revisi naskah akhir. Idam Ragil Widianto Atmojo mengawasi pelaksanaan penelitian, memberikan arahan metodologis, memverifikasi pendekatan analisis, serta memberikan masukan kritis untuk pengembangan ide dan penyempurnaan naskah.

REFERENCES

Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 5794–5800. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053

Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis penggunaan aplikasi Wordwall pada pembelajaran ipa kelas

iv di sdn ciracas 05 pagi. Pionir: *Jurnal Pendidikan, 11*(2). https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133

Aini, N., & Asror, M. (2022). Implementasi Penguatan Guruan Karakter di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Pada Jenjang SD/MI. Jurnal Review Guruan Dasar:Jurnal Kajian Guruan Dan Hasil Penelitian, 8(1), 16–24. https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p16-24

Aprillia, M., Rahmawati Subagio, P., Pembayun, S., & Nur Aeni, A. (2023). Penggunaan Video Animasi Powtoon Untuk Menteladani SHATAFAT (sidiq, amanah, tabligh, fathonah) Bagi Peserta didik SD. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia, 3(4), 141–149. https://doi.org/10.52436/1.jpti.282

Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *In Seminar Nasional Paedagoria, 3*, 527–532.

Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review.

Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiqa, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada model Game Based Learning terhadap digitalisasi pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 12*(1), 81–95. http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8749

Qonita, A. G., & Handayani, S. L. (2023). Pengaruh model Project Based Learning berbantuan Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi gaya gravitasi pada kelas IV SDN Ciracas 10 Pagi. *Jurnal IDEAS: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora, 9*(3), 867–874. http://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1445

Ritonga, M. (2021). Studi Literatur Efektivitas Model Pembelajaran Simulasi Digital Marito. *Seminar Nasional Pendidikan LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 63–70.

Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada PembelajaranIpa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*(2). https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112

Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Wordwall quiz terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas, 8*(4), 1020–1028.

Sunami, M. A., & Aslam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 1940–1945. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767

Trevallion, D., Leticia, M., & Cusanelli, N. (2021). The Creativity Revolution and 21 st Century Learning. International Journal of Innovation, Creativity and Change. Www.Ijicc.Net, 15(8). www.ijicc.net